

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian yang dipilih dalam rangka meneliti gejala objektif yang ingin diteliti.¹ Peneliti menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Untuk memahami gambaran situasi dan kondisi kesiapan pustakawan dalam menghadapi perpustakaan digital.²

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan dan memahami suatu fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut. Kemudian, peneliti mengungkapkannya dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.³ Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh data yang bersifat deskriptif dan memudahkan untuk melakukan penyesuaian dengan kenyataan yang ada pada saat penelitian. Penelitian kualitatif merupakan kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul.

¹ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: RemJ Rosdakarya, 2018), hal. 42.

² Wahid Nashihuddin, 'Kesiapan Pustakawan Dalam Kolaborasi Penelitian Di Lembaga Penelitian Dan Pengembangan Kemenristek/BRIN', *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 7, no. 2 (19 December 2021): 199–216, <https://doi.org/10.14710/lenpust.v7i2.39506>.

³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, Cet. 1 (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 110.

Sedangkan pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu gejala ataupun keadaan yang diteliti dengan menggunakan fakta-fakta, kejadian secara sistematis dan akurat. Jadi melalui penelitian ini, peneliti mampu mendeskripsikan Kesiapan perpustakaan dalam membangun perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin berada di Jl. S. Parman Kompleks RS Islam, Ps. Lama, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70114 dan Jl. Gubernur Syarkawi, Semangat Dalam, Kec. Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan 70581. Adapun peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat objek dan subjek yang peneliti dilakukan sehingga saling berkesinambungan antara satu dan lainnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut juga dengan responden atau informan. Subjek penelitian adalah orang yang memberi informasi tentang data yang diangkat dalam penelitian. Adapun, subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu Kepala Perpustakaan dan 2 Staff Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Objek penelitian adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti merupakan suatu

atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Kesiapan perpustakaan dalam membangun perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta yang didapatkan di dalam penelitian yang dikumpulkan untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁴

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, yaitu informan yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara kepada pustakawan di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin tentang kesiapan perpustakaan digital dan kendala, pengelolaan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku-

⁴ Sandu sisoyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 57.

buku, literatur-literatur, dokumen dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu 3 orang pustakawan (Kepala Perpustakaan dan 2 Staff Pustakawan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin)
- b. Dokumentasi,yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data yang mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan secara natural setting (kondisi yang alamiah).⁵ Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi Nonpartisipan

Observasi nonpartisipan adalah peneliti tidak berada di dalam atau melakukan keterlibatan dalam kegiatan yang diamati. Dengan kata lain, pengamatan dari luar kegiatan yang diamati.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik

⁵ Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata, 149.

⁶ Sri Ati Suwanto, Manajemen Layanan Repository Perguruan Tinggi, *Universitas Diponegoro*, 2017, 165–76.

observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang diteliti. Observasi dilakukan sebanyak 3 kali di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Observasi dalam penelitian ini berfokus kepada pustakawan terhadap kesiapannya dalam kesiapan perpustakaan digital. Tujuan dilakukannya observasi secara langsung adalah untuk mendapatkan data dan informasi dari subjek dan objek yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.⁷ Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis seperti catatan-catatan kecil, *handphone* (rekaman suara).

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian yang sudah ditetapkan turut serta dalam mengelola perpustakaan digital yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk menelusuri data yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi dapat berupa buku harian, laporan, surat pribadi, notulen rapat, catatan khusus dalam suatu pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya.⁸ Peneliti akan menghimpun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kesiapan perpustakaan dalam

⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 108.

⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 121..

membangun perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Adapun bentuk dokumen yang dikumpulkan peneliti diantaranya berupa; dokumen berupa foto, rekaman suara dan teks-teks tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian.

Tabel 3.1 Matriks data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan data

No.	Data	Sumber data	TPD
1.	<p>Data pokok</p> <p>a. Kesiapan Perpustakaan dalam membangun perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin terhadap perpustakaan digital</p> <p>b. Kendala perpustakaan dalam membangun perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin terhadap perpustakaan digital</p>	<p>Pustakawan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin</p>	<p>Observasi, Wawancara</p>

2.	<p>Data Sekunder</p> <p>a. Kesiapan Perpustakaan</p> <p>b. Kendala Perpustakaan</p>	<p>a. membuat perencanaan, mempersiapkan sumber daya manusia, mempersiapkan materi, infrastruktur, kebijakan, dan evaluasi</p> <p>b. Kendala yang dihadapi pustakawan error <i>website</i>/aplikasi juga kurangnya sosialisasi pustakawan dalam memberikan pemberitahuan terhadap perpustakaan digital</p>	<p>buku-buku, literatur-literatur, dokumen dan artikel atau jurnal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti</p>
----	---	--	---

F. Teknik Analisis Data

Analisis data berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya satuan data yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dapat dipahami bahwa analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diimplementasikan. Analisis data dalam penelitian ini ialah menggunakan model Miles dan Huberman, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah perangkuman ataupun memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama pengumpulan data dilapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian biasanya berbentuk naratif, sehingga membutuhkan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar pada penelitian tersebut.⁹

⁹ Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 100.